

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2008-2010

NELLA YOVITA SARI LIE

ryan.nella@yahoo.com

ABSTRACT

Financial reports are one source of information that is often used by the users of financial statements. The benefits of information in financial statements can be reduced over time, if the company did not submit financial statements on time to the public. Hence the timeliness of financial reporting is essential, so this study aims to examine the factors that influence the timeliness of financial reporting. Form of quantitative research design with hypotheses. Independent variables used are liquidity, profitability, firm size, reputation KAP, opinions public accountants, managerial ownership and public ownership. Object of research is a mining company in Indonesia Stock Exchange 2008-2010 period. Total observations used in the study as much as 69 samples were selected by purposive sampling technique. Source data obtained from the IDX website in the form of secondary data. Techniques of data analysis using logistic regression. The results show that liquidity, firm size, managerial ownership and public ownership affect the timeliness of financial reporting. Meanwhile, profitability, reputation and opinion KAP public accountant does not affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: *Timeliness of financial reporting, Liquidity, Profitability, Firm size, Reputation KAP, Opinions public accountants, Managerial ownership, Public ownership.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Manfaat dari informasi dalam laporan keuangan dapat berkurang seiring dengan berjalannya waktu, apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara terlambat kepada publik, sehingga laporan keuangan tersebut dianggap sudah basi dan tidak memiliki manfaat bagi pemakai laporan keuangan (Ang, 2007; dalam Suharli dan Rachpriliani, 2006). Oleh karena itu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting.

Ketepatan waktu adalah kualitas informasi di dalam laporan keuangan, dimana kualitas tersebut dilihat dari segi waktu penyampaiannya (Owonsu dan Ansah, 2000; dalam Hilmi dan Ali, 2008). Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu telah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam lampiran keputusan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Keputusan tersebut diperbaharui secara terus menerus dan keputusan yang terbaru adalah No. KEP-346/BL/2011. Lampiran keputusan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku perusahaan.

Adanya peraturan tersebut membuat perusahaan dituntut untuk melakukan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan aturan yang ada sebagai bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Khususnya pada perusahaan pertambangan dimana pada tahun 2008-2010 memiliki rata-rata indeks yang paling tinggi dibanding sektor lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor pertambangan sangat diminati oleh para investor. Dengan adanya minat para investor maka akan membuat perusahaan pertambangan dituntut untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna informasi. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, likuiditas, reputasi KAP, opini akuntan publik, kepemilikan publik (Hilmi dan Ali, 2008), profitabilitas (Kadir, 2011; Saleh, 2004; Hilmi dan Ali, 2008), ukuran perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008; Saleh, 2004) dan kepemilikan manajerial (Kadir, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut, “Apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini akuntan publik kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010?” Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh faktor-faktor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Ketepatan Waktu Dan Peraturan Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu adalah kualitas informasi di dalam laporan keuangan, dimana kualitas tersebut dilihat dari segi waktu penyampaian (Owonsu dan Ansah, 2000; dalam Hilmi dan Ali, 2008). Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu telah lama diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam lampiran keputusan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emitmen atau perusahaan publik. Pada tahun 1996, Bapepam-LK mengeluarkan Lampiran Keputusan No. KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Lampiran Keputusan No. KEP-36/PM/2003, yang mewajibkan laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui secara terus menerus oleh Bapepam-LK, lampiran keputusan yang terbaru sekarang ini adalah No. KEP-346/BL/2011. Lampiran keputusan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku perusahaan.

Dengan dikeluarkannya aturan dari Bapepam-LK, maka perusahaan dituntut untuk memenuhi aturan yang telah ada. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, likuiditas, reputasi KAP, opini akuntan publik, kepemilikan publik (Hilmi dan Ali, 2008), profitabilitas (Kadir, 2011; Saleh, 2004; Hilmi dan Ali, 2008), ukuran perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008; Saleh, 2004) dan kepemilikan manajerial (Kadir, 2011).

Likuiditas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya. Apabila semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston, 2006; dalam Hilmi dan Ali, 2008). Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya merupakan berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan cenderung untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Semakin tinggi laba perusahaan yang diperoleh biasanya membuat perusahaan tidak ragu dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena hal tersebut merupakan berita baik bagi perusahaan (Dyer dan McHugh, 1975; dalam Saleh, 2004). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa ada banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, selain itu perusahaan tersebut juga akan disoroti oleh banyak masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar akan cenderung lebih menjaga *image* perusahaannya di depan masyarakat, untuk menjaga *image* tersebut maka perusahaan-perusahaan besar akan berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan perusahaan yang besar tentunya juga mempunyai lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan masyarakat. Kondisi perusahaan yang demikian membuat perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Reputasi Kap Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

KAP yang bereputasi baik akan memiliki hasil kualitas audit yang lebih baik, selain itu pastinya juga memiliki akuntan yang berperilaku etikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik akan membuat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H4: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini Akuntan Publik Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Opini akuntan publik akan mempengaruhi tepat waktu atau tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut dikarenakan opini audit dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, dimana opini tersebut diberikan dari pihak yang independen. Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan apabila perusahaan menerima opini *unqualified opinion* maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena opini tersebut merupakan berita baik dan apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap *bad news*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H5: Opini akuntan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Adanya kepemilikan manajerial akan membuat manajer perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya bagi perusahaan. Dengan peningkatan kinerja tersebut akan membuat perusahaan untuk tidak memiliki alasan menyembunyikan atau menunda berita baik tersebut, karena kinerja baik tersebut dapat meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaan (Kadir, 2011). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H6: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan Publik Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar akan memberikan dampak pada pengelolaan perusahaan, dimana pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterlibatan pemilik perusahaan dari luar yang ingin mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka. Dengan demikian akan membuat perusahaan akan lebih tepat waktu dan teliti dalam menyampaikan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:

H7: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2008-2010.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan di BEI sebanyak 28 perusahaan. Dari populasi tersebut, diambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan pertambangan terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2008-2010, dimana terdapat 5 perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar di BEI, sehingga diperoleh total observasi sebanyak 69 sampel.

Teknis Pengumpulan Dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Berikut pengujiannya:

1. Model Regresi Logistik

$$\ln \left(\frac{KW}{1 - KW} \right) = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP + \beta_5 OAP + \beta_6 KM + \beta_7 KP + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\ln \left(\frac{KW}{1 - KW} \right) = \text{Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan}$$

β = Konstanta

CR = Likuiditas

ROA = Profitabilitas

SIZE = Ukuran perusahaan

KAP = Reputasi KAP

OAP = Opini akuntan publik

KM = Kepemilikan manajerial

KP = Kepemilikan publik

ε = Error

2. Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Homser and Lemeshow Goodness of Fit*, nilai signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05. Model fit dengan data apabila probabilitas > 0,05. Sebaliknya jika probabilitas ≤ 0,05 maka model tidak fit dengan data.

3. Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi dilakukan dengan uji *wald*, nilai signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05. Jika probabilitas > 0,05 maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya jika probabilitas ≤ 0,05 maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Model Regresi

Dari hasil pengujian pada tabel 1. diperoleh nilai statistik *Hosmer and Lemeshow goodness of fit* sebesar 2,865 dengan probabilitas *error* 0,943 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel 1.
Kelayakan Model Regresi

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 2,865 | 8 | ,943 |

Uji Koefisien Regresi

Tabel 2.
Variables in The Equation

| Variabel | B | Wald | Sig. | Exp(B) |
|-----------------------------|--------|--------|-------|---------|
| Likuiditas (CR) | 2,6984 | 7,3725 | ,0429 | 14,8557 |
| Profitabilitas (ROA) | ,4068 | ,2796 | ,4132 | 1,5019 |
| Ukuran perusahaan (Size) | 2,0770 | 6,0585 | ,0471 | 7,9803 |
| Reputasi KAP (KAP) | ,7284 | 2,0050 | ,1473 | 2,0718 |
| Opini akuntan publik (OAP) | ,8898 | 2,6012 | ,1168 | 2,4346 |
| Kepemilikan manajerial (KM) | 2,8491 | 7,5570 | ,0419 | 17,2731 |
| Kepemilikan publik (KP) | 3,0004 | 8,0003 | ,0396 | 20,0946 |
| Constant | ,7998 | 2,0059 | ,1472 | 2,2251 |

Sumber: Laporan auditor independen periode 2008-2010, neraca per 31 Desember 2008-2010, laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008-2010, persentase kepemilikan publik dan manajerial periode 2008-2010 (diolah)

Dari pengujian diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 0,7998 + 2,6984 \text{ CR} + 0,4068 \text{ ROA} + 2,0770 \text{ SIZE} + 0,7284 \text{ KAP} + 0,8898 \text{ OAP} + 2,8491 \text{ KM} + 3,0004 \text{ KP}$$

Pembahasan

1. Likuiditas (CR). Nilai probabilitas *error* = 0,0429 < tingkat signifikansi (\square) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Brigham dan Houston (2006) dalam Hilmi dan Ali (2008), yang menyatakan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancarnya. Hal tersebut merupakan berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan cenderung untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Profitabilitas (ROA). Nilai probabilitas *error* = 0,4132 > tingkat signifikansi (\square) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hasil penelitian Utari dan Hilmi (2008) bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya, profitabilitas yang semakin tinggi merupakan berita baik dan perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Pada penelitian ini terdapat beberapa perusahaan selama tahun 2008-2010 berturut-turut menghasilkan ROA negatif namun tetap melaporkan keuangan secara tepat waktu, dengan demikian disimpulkan bahwa meskipun ROA yang dihasilkan negatif secara berturut-turut tetapi tetap membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan (Kadir, 2011). Hal tersebut dikarenakan perusahaan menyadari bahwa perusahaan pertambangan ini merupakan perusahaan yang sangat diminati oleh investor, sehingga disini ketepatan waktu dalam penyampaian sangat penting agar informasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi para penggunanya.
3. Ukuran Perusahaan (SIZE). Nilai probabilitas *error* = 0,0471 < tingkat signifikansi (\square) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Hilmi dan Ali (2008) perusahaan yang besar tentunya juga mempunyai lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan masyarakat. Hal ini akan membuat manajemen untuk memiliki kesadaran untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat

waktu untuk menjaga *image* perusahaan di depan publik dan mengerti bahwa publik membutuhkan informasi mengenai perusahaan.

4. Reputasi KAP (KAP). Nilai probabilitas *error* = 0,1473 > tingkat signifikansi (α) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik akan membuat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Tidak berpengaruhnya reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga dapat dikarenakan pengaruh dari kinerja para manajer. Cepat atau tidaknya suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tergantung pada kinerja para manajer, sehingga walaupun diaudit oleh KAP yang bermitra dengan *big four* tetapi apabila pihak manajer terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak KAP maka tidak akan menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada publik (Chrisanty, 2010).
5. Opini Akuntan Publik (OAP). Nilai probabilitas *error* = 0,1168 > tingkat signifikansi (α) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Hilmi dan Ali (2008) apabila perusahaan menerima opini *unqualified opinion* maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena opini tersebut merupakan berita baik. Tidak berpengaruhnya opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena opini auditor atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak KAP tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Meski hasil opini yang diterima bukan *unqualified opinion*, hal ini tidak mempengaruhi pihak manajemen, karena pihak manajemen sadar akan pentingnya penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Chrisanty, 2010).
6. Kepemilikan Manajerial (KM). Nilai probabilitas *error* = 0,0419 < tingkat signifikansi (α) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian kadir (2011) yang menyatakan bahwa adanya kepemilikan manajerial akan membuat manajer perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya bagi perusahaan. Peningkatan kinerja tersebut akan memberi kesan yang positif bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1, menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
7. Kepemilikan Publik (KP). Nilai probabilitas *error* = 0,0396 < tingkat signifikansi (α) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh opini kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan kepemilikan publik mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan untuk dapat mengubah pengelolaan perusahaan supaya lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan selalu memberikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi publik. Perubahan tersebut dikarenakan pemilik perusahaan dari luar mempunyai kepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka, sehingga perusahaan menyadari bahwa informasi yang akan diberikan sangat ditunggu oleh publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, opini akuntan publik dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada penelitian hanya 4 variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu kemungkinan terdapat variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Saran-saran yang dapat diberikan adalah bagi penelitian berikutnya dapat meneliti sampel pada perusahaan lain tidak cenderung untuk meneliti sampel pada perusahaan pertambangan, dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Bagi investor perlu memperhatikan likuiditas, ukuran, kepemilikan publik dan manajerial dalam pengambilan keputusan karena terbukti mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

REFERENSI

- Almilia, L. S., dan Lucas S., 2006, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, *Seminar Nasional Good Corporate Governance*, Jakarta, November.
- Bapepam-LK, 2011, Lampiran Keputusan Ketua BAPPEPAM No. KEP-346/BL/2011, (www.bapepam.co.id/bapepam-LK.pdf, diunduh 7 Oktober 2011).
- Bursa Efek Indonesia, 2010, *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*, Jakarta: Bursa Efek Indonesia.

- Chrisanty, Y. D., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008), *Thesis* Magister Akuntansi, Semarang: Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Fitriani, E., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi* Jurusan Akuntansi, Jakarta: Program Sarjana Veteran.
- Ghozali, M., 2006, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hilmi, A., dan Syaiful A., 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006), *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, Juli: 1-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- , 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kadir, A., 2011, Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April: 1-12.
- Prahesty, S., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Skripsi* Jurusan Akuntansi, Semarang: Program Sarjana UNDIP.
- Rachmawati, S., 2008, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay dan Timeliness*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Mei: 1-10.
- Saleh, R., 2004, Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Desember: 1-13.
- Subramanyam, K. R., dan John J. W., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Suharli, M., dan Awaliawati R., 2006, Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, April: 1-22.
- Sulistyo, W. A. N., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008, *Skripsi* Jurusan Akuntansi, Semarang: Program Sarjana UNDIP.